

Pengaruh Bisnis Internasional bagi Indonesia

Nanda Saputra¹, Fitri Ayu Nofirda²

^{1,2} Manajemen, Universitas Muhammadiyah Riau

e-mail: nandabokir32@gmail.com¹, fitriayunofirda@umri.ac.id²

Abstrak

Bisnis internasional melibatkan kegiatan eksplorasi dan perdagangan antar negara, yang sering kali terkait dengan risiko inflasi yang dipicu oleh fluktuasi harga minyak mentah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dampak bisnis internasional terhadap Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis data menggunakan statistik orde dua. Analisis ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak dan kondisi bisnis internasional di Indonesia.

Kata kunci: *Bisnis Internasional, Hambatan, Perdagangan Internasional.*

Abstract

International business is a type of business activity conducted by countries through exploration and trade. International trade refers to the exchange of goods and services between countries. It is often associated with inflation risks caused by fluctuations in crude oil prices. The purpose of this analysis is to further understand how international business affects Indonesia. In this type of research, the author utilizes literature review, gathers information, and analyzes data using second-order statistics. This analysis demonstrates the impact and condition of international business in Indonesian.

Keywords : *International Business, Barriers, International Trade.*

PENDAHULUAN

Banyak indikator dapat digunakan untuk memastikan bahwa pembangunan ekonomi atau pertumbuhan berhasil di suatu negara. Istilah 'resesi ekonomi' merujuk pada kondisi di mana aktivitas ekonomi suatu negara mengalami penurunan yang berkelanjutan. Ini adalah contoh dari perkembangan ekonomi suatu negara tingkat pertumbuhan ekonomi disertai dengan inflasi, deflasi, dan kemiskinan. Menurut Robert Solow, bertumbuhnya ekonomi sebagai suatu proses yang membawa empat komponen yaitu sumber daya manusia, uang, teknologi, dan hasil produksi. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses dalam kegiatan ekonomi yang menghasilkan berupa barang maupun jasa yang mengalami tingkat inflasi (Sukirno, 2010).

Salah satu aspek perekonomian suatu negara yang semakin banyak diperbincangkan oleh banyak pihak di bidang ekonomi adalah kemampuannya untuk pulih dari kemerosotan ekonomi melalui penjualan dan pembelian barang maupun jasa antarnegara. "Perdagangan internasional adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat umum melintasi batas negara, di mana mereka mengejar keuntungan dengan memproduksi barang atau jasa" (Bonaraja Purba, 2021). Perdagangan internasional juga memberikan dampak yang menguntungkan bagi negara yang bersangkutan, karena memungkinkan negara tersebut memiliki spesialisasi tertentu yang dapat digunakan dalam kegiatan manufaktur untuk memproduksi barang dan jasa serta berbisnis dengan negara lain.

Sekarang ini, perdagangan dan investasi internasional tidak hanya dilakukan untuk mengantisipasi dari menurunnya Sumber Daya Alam atau Sumber Daya Manusia suatu negara. Perdagangan yang melibatkan antar negara akhir-akhir ini menjadi hubungan yang

saling menguntungkan antar negara, sehingga kesempatan kerja akan meningkat dan membantu memperkuat sektor industri. Ada banyak negara yang tertarik dengan produk Indonesia karena memiliki produk dengan kualitas yang luar biasa. Misalnya, kayu gergajian, batik, dan angklung. Hal ini merupakan keputusan yang bijak mengingat produk-produk ekonomi Indonesia telah diakui oleh banyak negara. Berdasarkan apa yang telah dijelaskan di atas, penelitian dan analisis dalam penelitian ini berfokus pada dampak dari bisnis internasional Indonesia terhadap industri dalam negerinya.

“Bisnis internasional merujuk pada transaksi yang dilakukan dan diselesaikan antara negara-negara untuk memenuhi kebutuhan individu, bisnis, dan organisasi” (Michael R. Czinkota, 2021). Bisnis ini melibatkan perdagangan barang dan jasa antara dua negara atau lebih. Jumlah keuangan harian seperti tenaga kerja, modal, dan keahlian digunakan dalam transaksi ekonomi untuk menghasilkan barang dan jasa untuk pasar internasional, termasuk jasa keuangan seperti konstruksi, asuransi, dan perbankan. Bisnis global juga dikenal sebagai globalisasi, di mana perusahaan multinasional harus memahami pasar domestik sebagai bagian dari pasar global untuk menjalankan bisnis di luar negara asalnya. Sampai saat ini, perdagangan tetap tidak terpengaruh dalam transaksi domestik di dalam satu negara, meskipun telah beradaptasi dengan krisis perdagangan global.

Istilah ini merujuk pada bisnis internasional atau perdagangan internasional, di mana perusahaan melakukan transaksi dengan perusahaan dari negara lain. Proses ini juga dikenal sebagai pemasaran internasional.

Perdagangan Internasional :

Sebagai perdagangan baik berupa barang maupun jasa yang melibatkan antar negara. Hal ini umumnya terkait dengan perilaku berisiko yang disebabkan oleh perubahan undang-undang perpajakan, peraturan pemerintah, hukum, sistem peradilan, dan pasar valuta asing, termasuk jenis-jenis perdagangan internasional berikut ini:

1. Ekspor

Merujuk pada produk dan layanan yang dibuat di satu negara dan dijual kepada pembeli di negara lain, atau sebagai bagian dari dinamika internal suatu negara (H. Banu Santoso, 2003). Ekspor yang dilakukan secara tepat waktu dapat meningkatkan kesehatan fiskal negara tersebut. Biasanya, sebuah negara memiliki keunggulan kompetitif dalam lingkungan internasionalnya. Jika sebuah negara mampu menghasilkan barang dan jasa dengan kualitas dan jumlah tertentu, biasanya hal ini dipengaruhi oleh iklim dan geografi wilayah tersebut. Sebagai contoh, di Brasil yang memiliki iklim tropis, ekspor utama meliputi produk-produk seperti tebu.

2. Impor

“Impor adalah proses perdagangan internasional yang melibatkan pembelian barang atau jasa dari negara lain” (Andi Susilo, 2013:135). Tindakan ini dilakukan secara langsung untuk memenuhi kebutuhan dasar bangsa karena berbagai alasan yang saling berlawanan. Selain motivasi cinta, dorongan lainnya adalah mencari keuntungan finansial. Umumnya, impor terjadi dalam konteks aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh pelaku bisnis. Proses ini harus dilakukan secara sah, di mana importir bertanggung jawab atas memasukkan barang ke dalam negeri. Oleh karena itu, pemeriksaan oleh bea cukai diperlukan. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, pemerintah menetapkan tarif untuk barang-barang yang diimpor. Dengan adanya pajak impor, harga barang menjadi lebih tinggi karena telah dikenakan tarif. Namun, tidak semua jenis barang dapat diimpor, Karena ada peraturan tertentu yang dimiliki pemerintah, khususnya Direktorat Jenderal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan, mengenai hal ini. Barang-barang yang tidak teridentifikasi termasuk hewan, senjata api, dan obat-obatan terlarang.

3. Entrepot

Merujuk pada perdagangan barang impor dan ekspor tanpa memerlukan penyimpanan atau pengolahan tambahan. Entrepot umumnya digunakan untuk perdagangan ekspor atau impor bebas bea dengan volume yang besar. Setelah dari pelabuhan, barang dagangan tidak dikenakan bea masuk dan bea keluar. Pemasaran

Internasional Perdagangan internasional adalah proses yang melibatkan koordinasi dan pengorganisasian perdagangan lintas batas antar negara untuk mencapai tujuan yang saling menguntungkan bagi individu dan organisasi. Czinkota, Michael E. (2013). "Adapun jenis jenis pemasaran internasional, yaitu :

1. Ekspor
Ekspor mengekspresikan penentangannya terhadap pengiriman barang ke luar negeri secara diam-diam. Perusahaan yang ingin mengembangkan bisnis mereka ke negara lain sering menghadapi hambatan dalam memperluas pangsa pasar mereka.
2. Licensi
Lisensi adalah istilah yang merujuk pada perjanjian di mana pemegang lisensi memberikan izin kepada perusahaan asing untuk menggunakan kekayaan intelektual mereka untuk jangka waktu tertentu, dengan imbalan pembayaran royalti.
3. Waralaba
Waralaba adalah konsep yang mirip dengan lisensi di mana perusahaan induk memberikan izin kepada perusahaan asing untuk menjalankan bisnis dengan menggunakan merek dagang mereka. Namun, dalam waralaba, perusahaan induk umumnya terlibat secara aktif dalam memberikan dukungan operasional saat perusahaan asing memulai bisnis, dibandingkan dengan dukungan yang lebih pasif dalam lisensi.
4. Usaha Patungan
Kolaborasi bisnis antara dua perusahaan dari negara yang berbeda untuk keuntungan bersama. Dalam usaha patungan, setiap perusahaan menyumbangkan asetnya dan memiliki kepemilikan dalam entitas perusahaan tersebut hingga tingkat tertentu.
5. Penanaman Modal Asing
Perusahaan mengontrak pekerja dari luar negeri untuk memproduksi barang di luar wilayahnya berbeda dengan bisnis, perusahaan asing biasanya mempekerjakan karyawan. Ini menghasilkan kontrol yang efektif dan signifikan terhadap proses pengembangan proyek."

Pertumbuhan Ekonomi

Penurunan ekonomi disebabkan oleh penurunan produksi barang dan jasa selama periode yang relevan di masa lalu. Hal ini dapat ditafsirkan sebagai nominal atau riil. Secara umum, pertumbuhan ekonomi agregat diukur dengan Produk Domestik Bruto atau Produk Nasional Bruto, meskipun metrik alternatif kadang-kadang digunakan. *Digital Business and Economics Review / Volume 4, Issue 2, 2023, 439* Perkembangan Bisnis Internasional untuk Indonesia Ada dua jenis pertumbuhan ekonomi, yaitu sebagai berikut:

1. Penurunan ekonomi dalam jangka pendek Ketika ekonomi menggunakan kapasitas cadangan untuk meningkatkan output riil. Kapasitas cadangan terjadi ketika potensi produktivitas ekonomi tidak digunakan sepenuhnya. Dengan kata lain, tidak setiap hari digunakan, atau tidak digunakan secara efektif.
2. Penurunan ekonomi jangka panjang Peningkatan penawaran jangka panjang karena peningkatan kapasitas produktif ekonomi. Potensi atau waktu tunggu pertumbuhan ekonomi semakin kecil.

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metodologi deskriptif yang mengandalkan analisis faktual dan ekstraksi data dari sumber-sumber online. Artikel ini berfokus pada pengumpulan dan analisis data dengan menggunakan data orde dua, yaitu data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh peneliti dan tersedia secara online. Teknik yang digunakan untuk analisis data adalah pengumpulan informasi dari berbagai sumber, seperti beberapa jurnal terkait, untuk menilai dampak dan ekspor dalam konteks perdagangan internasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hambatan memasuki bisnis internasional Jika suatu negara ingin berpartisipasi dalam bisnis internasional, negara tersebut harus bertindak cepat untuk menemukan solusi atas masalah ini karena cadangan devisanya kemungkinan besar lebih besar daripada cadangan dalam negerinya. Karena ketidakmampuan negara lain untuk menghalangi operasi bisnis internasional, hubungan internasional cenderung tetap tidak seimbang. Oleh karena itu, penulis membuat daftar hambatan-hambatan tertentu yang ada ketika sebuah negara ingin memasuki pasar global. Ini adalah sebagai berikut:

1. Pembatasan Tarif

Seperti yang sering dipahami adalah jumlah yang hilang ketika sebuah negara memutuskan untuk mengirim barang dalam jumlah besar ke luar negeri. Bea masuk merupakan deposit yang harus dibayarkan kepada pemerintah untuk barang-barang yang bisa rusak atau tidak bisa digunakan.

2. Perbedaan Budaya

Keyakinan agama yang berbeda dapat membuat bisnis internasional lebih mudah karena produk yang dibuat di negara tersebut dihargai lebih tinggi. Hari kerja juga memengaruhi kemampuan organisasi untuk berinovasi dan menyesuaikan diri dengan keadaan yang berubah. Dalam Perdagangan Internasional, penting untuk memahami lingkungan bisnis perusahaan karena perusahaan dapat menyediakan produk yang sejalan dengan kebijakan nasional yang digunakan sebagai platform untuk komunikasi konflik. Ketika terlibat dalam bisnis internasional, perusahaan perlu memahami budaya nasional karena merupakan salah satu faktor yang paling kuat yang dapat mendorong pelanggan untuk membeli barang atau jasa. Dengan memahami batasan-batasan agama, perusahaan dapat menciptakan produk yang menghormati agama yang bersangkutan dan tidak bertentangan dengannya.

3. Kondisi Politik

Hubungan politik internasional yang harmonis penting karena ketegangan politik dapat berdampak buruk pada hubungan bisnis antar negara. Selain itu, peraturan hukum bisnis internasional juga menyoroti pentingnya perspektif hukum yang berbeda-beda di setiap negara, yang menentukan penerapan hukum tertentu. Sebagai contoh, dalam era pemerintahan demokratis, Indonesia memiliki pengaruh di wilayah Blok Timur, yang mengurangi daya saingnya terhadap Cina dan Rusia, sehingga mempengaruhi volume perdagangan. Pameran perdagangan internasional merupakan harapan setiap negara untuk berjalan lancar, meskipun mungkin terdapat hambatan yang timbul dan berpotensi mempengaruhi hasil di masa depan. Hambatan tersebut berpotensi merugikan negara dalam konteks perdagangan internasional.

Beberapa contoh masalah yang sering muncul dalam perdagangan internasional antara lain:

1. Perbedaan Mata Uang

Mata uang setiap negara memiliki perbedaan antara satu negara dengan negara lainnya, dan perbedaan inilah yang menjadi hambatan dalam perdagangan. Setiap negara yang melakukan ekspor barang biasanya diharuskan memiliki negara yang bersedia membayar menggunakan mata uang negara pengekspor. Sebagai contoh, ketika Indonesia melakukan pertukaran dengan Amerika Serikat, Indonesia harus melakukan pembayaran menggunakan mata uangnya sendiri, yaitu Rupiah.

2. Sumber Daya Manusia yang Tidak Efektif

Penurunan produktivitas atau etos kerja dapat menghambat perdagangan internasional karena kualitas produksi yang rendah. Sebuah negara dengan produk berkualitas rendah akan sulit bersaing dengan negara lain yang memiliki produk berkualitas lebih tinggi.

3. Kebijakan Impor dari Masing-masing Negara

Negara sering kali melindungi produk domestiknya agar tidak terbebani oleh persaingan dengan barang-barang dari luar. Salah satu cara yang umum dilakukan adalah dengan menerapkan tarif impor. Dengan memperkenalkan tarif impor yang tinggi, barang-barang

impor menjadi lebih mahal dibandingkan barang lokal, yang kemudian dapat mengurangi minat masyarakat untuk membeli barang impor tersebut.

4. Keberadaan Organisasi Ekonomi Regional

Secara umum, setiap wilayah regional mempunyai lingkup aktivitas kegiatan ekonomi yang bertujuan mempengaruhi ekonomi negara-negara di dalam zona mereka dengan menerapkan peraturan khusus untuk negara-negara anggota. Di Indonesia, persepsi terhadap bisnis internasional menunjukkan bahwa ekspor barang relatif tinggi, didorong oleh kualitas udaranya yang rendah. Etos kerja yang kuat di masyarakat Indonesia telah menciptakan peluang bisnis yang menarik, meskipun negara ini memproduksi jumlah barang yang kompetitif di pasar global lebih sedikit dibandingkan dengan negara-negara lain.

Berikut adalah beberapa contoh bisnis internasional yang berhasil masuk ke pasar Indonesia:

1. Dunkin' Donuts

merupakan perusahaan pertama yang memasuki pasar Indonesia dengan investasi yang dilakukan tanpa meninggalkan negara ini, dan berkantor pusat di Jakarta. Ketika Dunkin' Donuts pertama kali membuka gerainya di Indonesia, ada beberapa hal yang mempengaruhi reputasi perusahaan. Namun, masyarakat menanggapinya dengan antusias dan respon yang positif.

2. EPSON

Basis produksi utama Jepang adalah Indonesia, menurut produk Jepang ini. Epson merupakan bagian dari industri manufaktur semikonduktor, menggunakan teknologi yang sangat andal dan canggih.

3. Mixue

Produk ini adalah jenis limbah elektronik yang diimpor dari China. Pada tahun 1997, Mixue diajarkan oleh Zhang Hongchao di Tiongkok. Produk ini merupakan produk pertama yang akan mereka produksi di Indonesia di Bandung pada tahun 2020. Masyarakat sangat antusias dengan produk ini.

Tantangan yang dihadapi oleh bisnis internasional yang memasuki Indonesia

Beberapa masalah yang perlu diatasi di negara Indonesia, seperti kapabilitas sebuah negara yang relatif rendah, kondisi fisik infrastruktur, kondisi politik dan agama yang belum sepenuhnya stabil, tingkat pengembalian investasi asing yang relatif rendah, pertumbuhan ekonomi yang rendah, dan kualitas keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan yang tidak mumpuni.

Hambatan yang diciptakan oleh Indonesia

Indonesia telah mengambil langkah-langkah untuk memperkuat perdagangan internasional dengan fokus melindungi industri domestiknya. Berikut adalah tindakan-tindakan yang telah diambil oleh Indonesia untuk mencapai tujuan ini:

1. Tarif

Merupakan kendala dalam perdagangan internasional yang berfungsi sebagai biaya tambahan pada proses produksi barang impor.

2. Kuota

Berfungsi sebagai penghalang dalam perdagangan internasional yang memfasilitasi produksi barang impor.

3. Larangan Impor

Merupakan kendala dalam perdagangan lintas negara yang melibatkan larangan masuknya jenis barang tertentu ke dalam suatu negara.

4. Subsidi

Ini adalah kebijakan pemerintah yang bertujuan mendukung produk domestik dengan memberikan subsidi, seperti pemotongan pajak, pemberian fasilitas, dan insentif lainnya.

5. Dumping

Praktik di mana suatu negara menjual barang ke luar negeri dengan harga yang lebih rendah daripada harga di pasar domestik.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, perdagangan internasional memiliki dampak besar terhadap ekonomi Indonesia dengan meningkatkan ekspor dan investasi asing langsung yang memperluas pasar serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Meskipun demikian, ada tantangan seperti kebijakan tarif, kuota, dan kondisi politik yang tidak selalu mendukung, yang harus diatasi. Pemerintah Indonesia terus berusaha untuk mengoptimalkan manfaat perdagangan internasional sambil melindungi industri dalam negeri melalui kebijakan-kebijakan seperti tarif, kuota, larangan impor, dan subsidi. Semua ini bertujuan untuk memastikan bahwa ekonomi Indonesia dapat terus berkembang dalam konteks global yang semakin terintegrasi, dengan cara yang bijak mengelola peluang dan tantangan untuk mengatasi pertumbuhan ekonomi yang lamban dan terus menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Purbasari, R. M. (2016). Karakteristik Bisnis Internasional. Karakteristik Bisnis Internasiona.
- Said Mazruk, S., & Aslami, N. (2022). Peningkatan Strategi Pemasaran Shoppe dalam Bisnis Internasional. *Action Research Literate*, 6(1). <https://doi.org/10.46799/ar.v6i1.98>
- Safitri, M., & Aslami, N. (2022). Upaya Meningkatkan Daya Saing Di Pasar Internasional Pada Era Globalisasi (Studi Kasus Ekspor Impor Di Indonesia). *Action Research Literate*, 6(1). <https://doi.org/10.46799/ar.v6i1.94>
- Simanjourang, R., & Aslami, N. (2022). Peran Perdagangan Elektronik Terhadap Kemajuan Bisnis Internasional. *Action Research Literate*, 6(1). <https://doi.org/10.46799/ar.v6i1.96>
- Rusdin, 2002. *Bisnis Teori, Masalah, Kebijakan*. Bandung: Alfabeta
- Rusdin, 2002. *Bisnis Internasional: dalam Pendekatan Praktik*. Bandung: Alfabeta
- Hill, Chales W. L., 2000. *Global Business Today*. New Jersey: PrenticeHall International.
- Jepma and Andre Rhoen, 1996. *International Trade: A Business*
- Windarto, A. P. (2017). Penerapan Datamining Pada Ekspor Buah-Buahan Menurut Negara Tujuan Menggunakan K-Means Clustering Method. *Techno.Com* <https://doi.org/10.33633/tc.v16i4.1447>
- Maulana, A. S., & Nubatonis, A. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Nilai Ekspor Pertanian Indonesia. *AGRIMOR*, 5(4). <https://doi.org/10.32938/ag.v5i4.1166>
- Hodijah, S., & Angelina, G. P. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(01). <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i01.12512>
- Patone, C. D., Kumaat, R. J., & Mandeiij, D. (2020). Analisis Daya Saing Ekspor Sawit Indonesia Ke Negara Tujuan Ekspor Tiongkok Dan India. *Jurnal Berkah Ilmiah Efisiensi*, 20(3).
- Silaban, P. S. M. J., & Rejeki, R. (2020). Pengaruh Inflasi, Ekspor Dan Impor Terhadap Pdb Di Indonesia Periode 2015 – 2018. *NIAGAWAN*, 9(1). <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i1.17656>
- Siregar, I. M., Pratiwi, I., Nurhasanah, & Sinaga, S. (2019). Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 2013-2017. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 7(2).
- Ginting, C. P., & Kartiasih, F. (2019). Analisis Ekspor Kopi Indonesia Ke Negara-Negara ASEAN. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2). <https://doi.org/10.31849/jieb.v16i2.2922>
- Ismanto, B., Kristiani, M. A., & Rina, L. (2019). Pengaruh Kurs dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2007-2017. *Jurnal Ecodunamika*, 2(1).

- Indayani, S., & Hartono, B. (2020). Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 18(2).
- Yunianto, D. (2021). Analisis pertumbuhan dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. *FORUM EKONOMI*, 23(4). <https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.1023>